

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 3 TA 2019/2020**

18711174 - SYADZAFI MUHAMMAD

| <b>STATION</b>                                     | <b>FEEDBACK</b>  |
|--|--|
| KOMUNIKASI   | sudah cukup baik, saat diawal konfirmasi usia jangan lupa. skala 1-10 untuk keluhan pasien/ untuk nyeri? apakah pasien ada nyeri? .sebisamungkin menghindari pertanyaan yang seperti sudah mengetahui seperti "BAK nya tidak nyeri ya ?" tetapi pertanyaannya lebih menggali seperti "apakah BAK nya nyeri/ apakah BAK nya lancar?"                  |
| PEMASANGAN INFUS                                   | untuk menjaga sterilitas iv line ujungnya ditutup ya, setelah darah keluar segera lepas torniket ya, salah hitung tetesan  |
| PEMERIKSAAN DARAH RUTIN (Hb)                       | tidak mengucapkan basmallah. masih ada sedikit sisa darah di pipet saat mencampur dengan Hcl.  |
| PEMERIKSAAN DARAH RUTIN (Hmt)                      | tidak mengucapkan basmallah.   |
| PEMERIKSAAN TINGKAT KESADARAN DAN REFLEKS PATOLOGI | Dek pasiennya hanya berespon nyeri lho, hanya mengerang, ngapain kamu tanya lagi verbalnya, "pak dengar suara sy?"; kan sudah sekalian di awal to dik; Interpretasi GCS sudah sesuai; Hoffman dan tromner juga bisa sekalian langsung kan, nggak papa sih, untung waktunya masih cukup, inget manajemen waktunya juga ya, kalo di station yang lain; |
| PENGECATAN ZIEHL NELSEEN                           | cuci tangan who yg dilakukan tidak tepat (lakukan dengan lengkap y),tidak melakukan proteksi diri dengan menggunakan masker,   |
| PUNGSI VENA (spuit injeksi / vacutainer)           | bila tidak dapat vena, sebaiknya tetap dijaga sterilitasnya, sama seperti pengambilannya. ketika akan ditusuk kembali pastikan sudah steril tempat penusukannya.   |
| SEDIAAN APUS DAN PENGECATAN GIEMSA                 | proteksi diri kurang (tidak pakai masker). meneteskan darah terlalu ke tengah. mengapa sediaan tebal diapus dengan pipet darah sebelum dengan malid ? apusan tipis tidak sempurna. aquades jangan disemprot di atas preparat (disampaikan per oral, tapi teknik yang dilakukan seperti itu)  |